



► SPMB SMP 2026

Calon Siswa Antre sejak Pukul 05.00 WIB

GONDOKUSUMAN- Hari pertama verifikasi berkas dalam Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jalur Domisili Daerah dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) di SMPN 5 Jogja dipadati calon peserta didik dan orang tua, Senin (29/6).

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Puluhan orang tua bahkan datang sejak pukul 05.00 WIB untuk mendapatkan nomor antrean awal.

Salah satu orang tua calon siswa, Oda, warga Gamping, Sleman, mengaku tiba di SMPN 5 Jogja sekitar pukul 05.00 WIB dan memperoleh nomor antrean 41.

"Saya berangkat dari rumah sekitar pukul 04.45 WIB. Sengaja datang pagi supaya dapat antrean awal. Tidak ada kendala demi anak bisa masuk SMPN 5 Jogja," ujarnya.

Oda mengaku memilih SMPN 5 karena reputasinya sebagai salah satu sekolah favorit di Kota Joga. Ia optimis anaknya memiliki peluang diterima melalui jalur Domisili Daerah dengan nilai yang dimiliki.

Serupa, Miftahul Hudin, warga Kotagede, datang pukul 06.00 WIB. Hal itu dilakukan setelah belajar

► Puluhan orang tua bahkan datang sejak pukul 05.00 WIB untuk mendapatkan nomor antrean awal.

► Di hari pertama, SMPN 5 Jogja membuka verifikasi untuk jalur Domisili Daerah dan KSJPS, dengan kuota 156 siswa.

dari pengalaman pendaftaran anaknya yang lain pada tahun sebelumnya. "Pengalaman tahun lalu [mendaftarkan anak yang lebih tua] antre sampai siang, jadi sekarang sengaja datang lebih pagi. Informasi dari grup WhatsApp juga menyarankan datang pagi," katanya.

Warga lainnya, Ririn Handriani, warga Jl. Pajeksan, Ngupasan, Gondomanan, mengaku sempat khawatir melihat panjangnya antrean. Ia baru tiba sekitar pukul 10.00 WIB dan mendapati antrean masih cukup ramai. "Ternyata ramai sekali. Tapi pelayanannya membantu. Saya belum sempat mencetak berkas verifikasi, langsung dibantu petugas," ujarnya.

Kepala SMP Negeri 5 Jogja, Siti Arina Budiastuti, mengatakan antrean sejak subuh sudah menjadi fenomena yang hampir terjadi setiap tahun, terutama pada jalur Domisili Daerah. "Sejak pukul 05.00 WIB sudah ada orang tua yang mengantre. Bahkan ada inisiatif dari mereka sendiri membuat

daftar kehadiran sehingga saat gerbang dibuka kami tinggal membagikan nomor antrean sesuai urutan," katanya.

Menurut Arina, sekolah membuka lima loket pelayanan untuk mempercepat proses verifikasi berkas. Hingga siang hari, seluruh pelayanan berjalan lancar tanpa kendala peladen. "Nomor antrean diperkirakan mencapai sekitar 300 orang. Namun prosesnya relatif cepat. Jika berkas lengkap, satu peserta bahkan bisa selesai kurang dari lima menit," katanya.

Pada hari pertama, SMPN 5 Jogja melayani verifikasi untuk dua jalur, yakni Domisili Daerah dan KSJPS, dengan total kuota 156 siswa. Sementara total daya tampung sekolah tahun ajaran 2026/2027 mencapai 320 siswa yang terbagi dalam 10 rombongan belajar.

Arina menjelaskan sebagian besar calon siswa sebenarnya telah mengajukan pendaftaran secara daring. Kedatangan mereka ke sekolah hanya untuk proses verifikasi dokumen sebelum data diproses oleh sistem Disdikpora Kota Jogja.

Ia juga menyebut waktu verifikasi tetap menjadi salah satu faktor penentu apabila terdapat calon siswa dengan nilai yang sama. "Kalau nilainya sama, maka waktu verifikasi berkas bisa menjadi pembeda. Karena itu banyak orang tua memilih datang sejak subuh agar mendapatkan antrean lebih awal," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005